

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA
MITRA ABADI TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

MUKARRAMA BURHANUDDIN

NIM : 18.2900.032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA
MITRA ABADI TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**MUKARRAMA BURHANUDDIN
NIM: 18.2900.032**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Mukarrama Burhanuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.032

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.3497/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. 

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. 

NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai
Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa
Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Nama Mahasiswa : Mukarrama Burhanuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.032

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

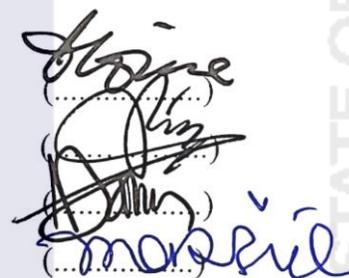
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.3497/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Sekretaris)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)
Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd	(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah taufik dan Amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis Secara khusus ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tersayang Burhanuddin Rahim dan Ibunda tercinta Hapsah Remmang yang telah melahirkan dan senantiasa dengan sabar membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan perhatian yang sangat besar serta doa dan nasehat sehingga penulis InsyaAllah dapat menyelesaikan pendidikannya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I. Sebagai Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3. Ibu Dr. Damirah S.E., M.M. Sebagai Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianny atelah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
4. Ibu Nurfadilah, S.E., M.M. Sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Terima Kasih kepada Bapak Baharuddin dan Bapak Ubaid selaku admin febi yang selalu sabar menghadapi keluhan-keluhan peneliti.
10. Kakak saya tercinta Hardianti Merdekawati Burhanuddin S.K.M. dan Kakak Ipar saya Edy Kurniawan S.Kom. terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Adik saya tersayang Muhammad Nur Akmal terima kasih atas kerjasamanya, yang tidak mengganggu selama proses penyelesaian skripsi ini dan semangat diperantauan.

12. Terima kasih kepada tante saya Subaedah dan Isa yang selalu memberi semangat kepada penulis, semoga Allah Swt memberikan kesehatan dan umur panjang kepada kalian agar penulis dapat membanggakan kalian.
13. Kepada sepupu saya Dian Pratiwi dan Apriyani, terima kasih sudah menemani penulis selama pengurusan skripsi.
14. Kepada Bapak Drs. Ramli selaku pelatih di Federasi Olahraga Petanque Indonesia Kota Parepare yang selalu memberi izin untuk mangkir dari latihan ketika harus mengurus sesuatu diperkuliahan. Teman-teman seperjuangan Dian Ekawati, Fatima Az-zahrah, Ika Damayanti, Husnul Khatimah dan Aditya Muheda terimakasih sudah berjuang di PORPROV SINJAI-BULUKUMBA.
15. Kepada sahabat saya Tria Sulastri dan Nuralisa Nurlang yang selalu memberi semangat kepada penulis.
16. Kepada sahabat saya Fitra Anggereni, S.E., Anugrah Tobing, S.E., Haswiah, S.E., Hurera Mahatva Susia, S.E., dan Sri Resky Fitriany yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
17. Kepada sahabat saya Zahratul Munawwarah, Rismayanti, Muhammad Fikri S.E yang selalu kebersamai selama masa perkuliahan, Semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.
18. Kepada Abdul Rachamn Amir, S.E., Amin Abdullah, S.E., Muhammad Ali Akbar, S.E., Muh. Reza, S.E., dan Dhandy yang selalu kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
19. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2018 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
20. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

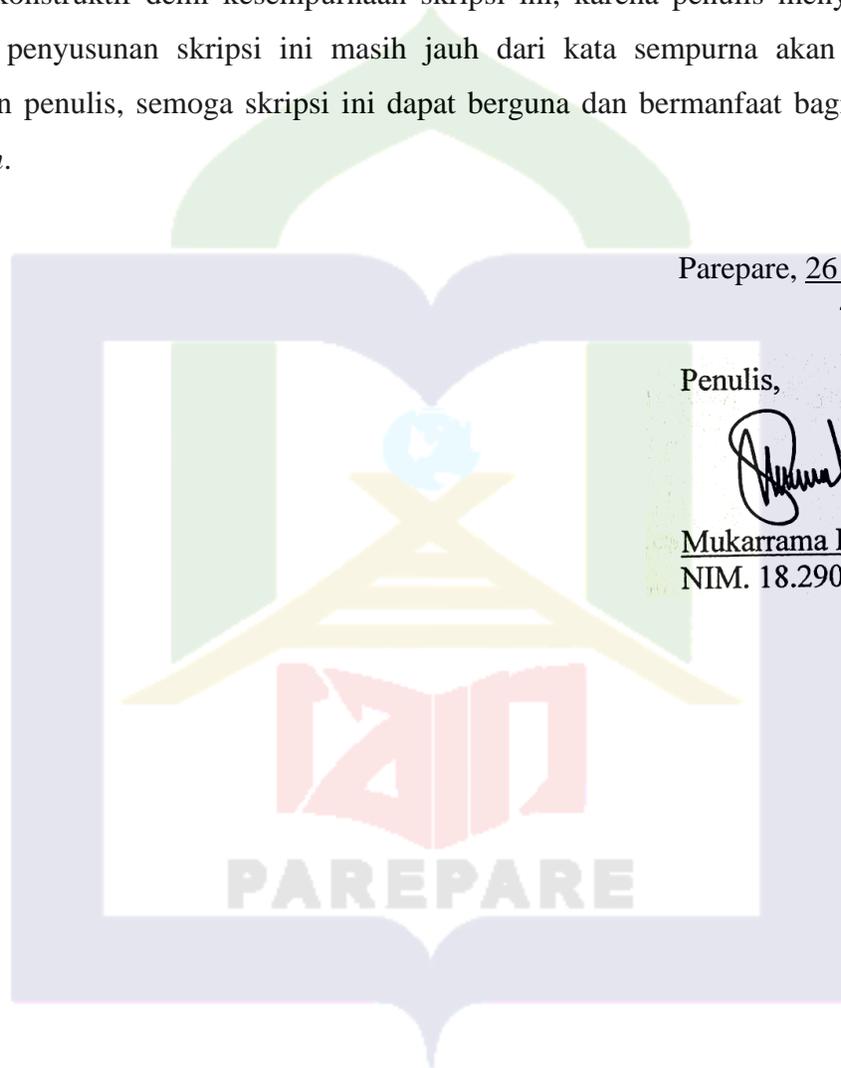
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Parepare, 26 Januari 2023
4 Rajab 1444

Penulis,



Mukarrama Burhanuddin
NIM. 18.2900.032



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukarrama Burhanuddin

NIM : 18.2900.032

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 26 Maret 2001

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Januari 2023
4 Rajab 1444

Penulis,



Mukarrama Burhanuddin
NIM. 18.2900.032

ABSTRAK

Mukarrama Burhanuddin, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Dibimbing oleh Firman dan Syahriyah Semaun)

Penilaian kinerja perusahaan merupakan perilaku manusia dalam suatu organisasi untuk tercapainya prestasi nyata yang positif, melalui penilaian kinerja usaha dapat diukur pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. ROA mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. NPM merupakan rasio yang menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan tentang kemampuan perusahaan menekan biaya operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai keuangan perusahaan pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di BEI berdasarkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan NPM.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian Kuantitatif, pengumpulan data berdasarkan Dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji chi square, uji regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dinyatakan kurang sehat karena memiliki nilai rata-rata $0,27\% < 0,5\%$. Sedangkan NPM dinyatakan tidak sehat karena memiliki nilai rata-rata $2,57\% < 51\%$. Hasil uji t membuktikan bahwa ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Diketahui sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,566 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $-0,811 < t$ tabel 12,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Diketahui sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $0,589 < 12,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y. Hasil uji f diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai f hitung $0,329 < f$ tabel 19,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Kata Kunci : kinerja keuangan, ROA, NPM, nilai perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Kinerja Keuangan.....	12
2. Rasio Keuangan	19
3. Nilai Perusahaan.....	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Kerangka Pikir.....	41
E. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
E. Instrument Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Data	51
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	54
3. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	57
B. Hasil Penelitian	61
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Normalitas.....	63
3. Uji Chi Square.....	66
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	68
5. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Hubungan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.....	74
2. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Nilai Perusahaan	74
3. Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Nilai Perusahaan	74
4. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Nilai Perusahaan	76
5. Pengaruh NPM dan ROA secara simultan atau bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN..... 83
BIODATA PENULIS 97



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Laporan Aset dan Laba Rugi	3
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.	53
Tabel 4.2	Kriteria Penilaian ROA	54
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.	56
Tabel 4.4	Kriteria Penilaian NPM	57
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Deskriptif	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorv Smirnov	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Chi Square Variabel X ₁ (ROA)	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Chi Square Variabel X ₂ (NPM)	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.11	Hasil Uji T (<i>Parsial</i>)	70
Tabel 4.12	Hasil Uji F (<i>Simultan</i>)	72

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Riwayat Data Harga Saham	2
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	41
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1	Grafik <i>Propability Plot</i>	64
Gambar 4.2	Kurva Histogram	65

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Gambaran Objek Penelitian	84
Lampiran 2	Visi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	85
Lampiran 3	Misi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	85
Lampiran 4	Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	86
Lampiran 5	Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Tahun 2018-2019	87
Lampiran 6	Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Tahun 2020-2021	89
Lampiran 7	Distribusi Nilai	91
Lampiran 8	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Meneliti dari IAIN Parepare	94
Lampiran 9	Surat Izin Meneliti dari PTSP	95
Lampiran 10	Surat Telah Melaksanakan Meneliti dari BEI	96
Lampiran 11	Biodata Penulis	97

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِيّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
اُوّ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا (alif lam ma'rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَة	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَة	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta ‘murūna
النَّوْءُ	: al-nau’
شَيْءٌ	: syai ‘un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

<i>Fī zilāl al-qur’an</i>
<i>Al-sunnah qabl al-tadwin</i>
<i>Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab</i>

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4=		QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

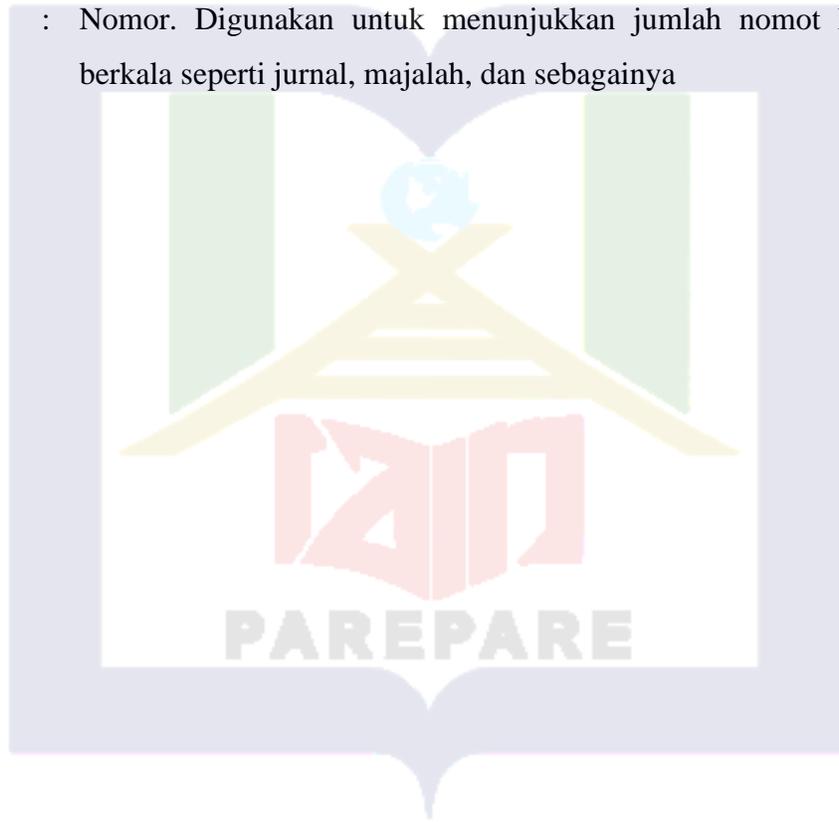
et al. :“dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

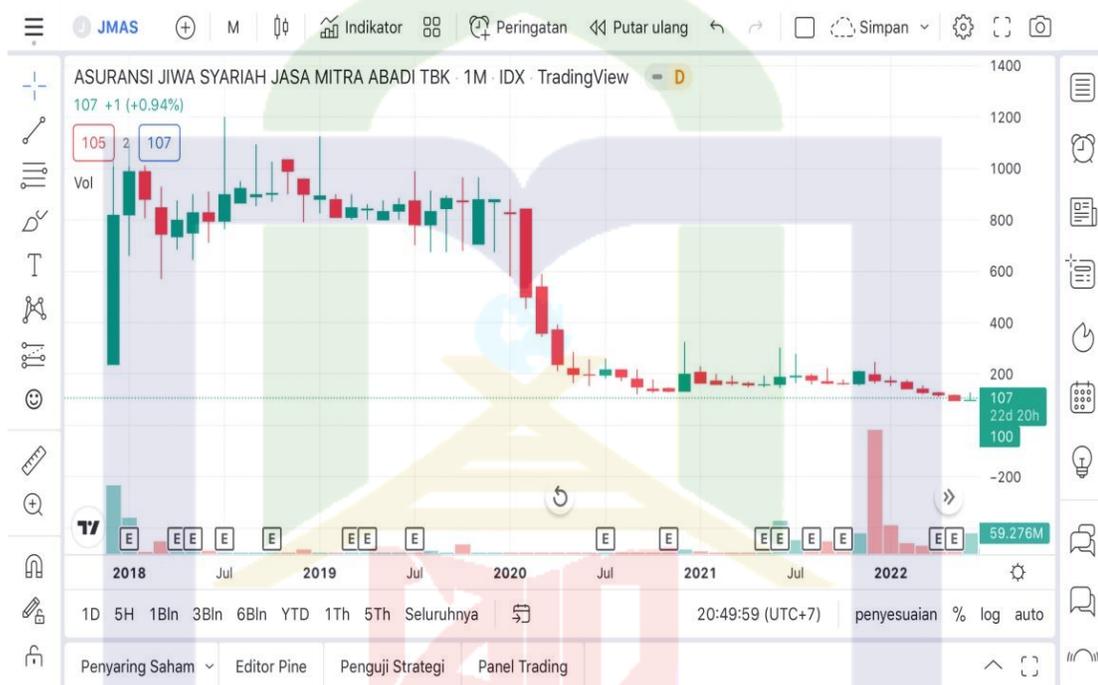
A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (*BEI*), dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia akan membuat persaingan harga saham antar perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan system penilaian yang mendorong persaingan kearah efisien dan daya saing.

Bursa Efek Indonesia (*BEI*) kedatangan pendatang baru yaitu salah satu Anak Perusahaan Koperasi Simpan Pinjam (*Kospin*) Jasa Pekalongan yang bernama PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (*JMA Syariah*) yang didirikan sejak 15 Agustus 2014 telah menggelar penawaran umum perdana sahamnya pada tanggal 18 Desember 2017, dan telah resmi menjadi emiten ke 34 yang tercatat di Bursa Efek Indoneisa (*BEI*).

Perusahaan yang didirikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Jasa (*Kospin Jasa*) itu melepas sebanyak 400 juta lembar saham. Saham dari emiten berkode *JMAS* ini ditawarkan di harga Rp 140 per saham. Ketika dicatatkan saham *JMAS* langsung menguat 98 poin atau 70% ke level Rp 238. Di level tersebut saham *JMAS* sudah di

transaksikan sebanyak 18 kali dengan jumlah saham sebanyak 630 lot. Adapun nilai dari transaksi tersebut mencapai Rp 14,99 juta. Jika dihitung maka JMAS akan memperoleh dana segar hasil penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebesar Rp 56 miliar. Adapun grafik riwayat data harga saham PT Asuransi Jasa Mitra Abadi Tbk dari tahun 2018-2021.



Gambar 1.1 Riwayat Data Harga Saham

Kualitas suatu perusahaan bisa dilihat melalui harga saham perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengurus perusahaannya dapat dipandang dari kualitas saham perusahaan. Kualitas saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri.¹ Permintaan dan penawaran timbul karena

¹Andri Soemitra, “*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*”. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.137.

banyak faktor, salah satunya faktor internal. Kinerja perusahaan termasuk diantara penyebab internal yang dapat mendoktrin harga saham. Sebuah perusahaan harus dapat menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar harga saham perusahaan tersebut dapat terjaga dan tetap diminati oleh investor.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.² Adapun tabel laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.

Tahun	Total Aktiva	Laba Sebelum Pajak	Laba Bersih
2018	179.014.551.425	581.699.633	552.900.319
2019	198.032.338.757	1.235.426.902	1.250.560.411
2020	239.408.270.443	262.730.221	53.326.848
2021	249.050.970.770	1.888.526.935	1.283.798.897

Tabel 1.1 Laporan Aset dan Laba Rugi

Berdasarkan tabel 1.1 menggambarkan bahwa adanya ketidakstabilan pada kondisi keuangan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dapat dilihat dari total aktiva, laba sebelum pajak dan laba bersih. Total aktiva yang berhasil diraih

² Munawir S, “ *Analisa Laporan Keuangan* ”. (Jakarta : Liberty, 1995), h.31.

oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk pada tahun 2018 sekitar 179miliar, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sekitar 19miliar, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sekitar 41miliar dan pada tahun 2021 PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk kembali mengalami peningkatan sekitar 9miliar. Laba sebelum pajak yang berhasil diraih oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk pada tahun 2018 sekitar 581juta, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sekitar 600juta, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 900juta, dan pada tahun 2021 PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tidak lagi mengalami kerugian dan berhasil memperoleh laba sekitar 1miliar. Laba bersih yang berhasil diraih oleh PT Asuransi Jasa Mitra Abadi Tbk pada tahun 2018 sekitar 500juta, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 600juta, kemudian pada tahun 2020 mengalami kerugian sekitar 1miliar dan pada tahun 2021 PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tidak lagi mengalami kerugian dan berhasil memperoleh laba bersih sekitar 1miliar.

Laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu agar mampu dimengerti dan dipahami, salah satu analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur laba (*profit*) suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun modal sendiri. Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Karena, laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkan pun tinggi.

Analisis rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen yang memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investor, karena profitabilitas akan menentukan perusahaan bisa bertahan hidup dan melanjutkan usahanya atau tidak. *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah :

1. Apakah ada hubungan ROA terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada hubungan NPM terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ROA dan NPM berpengaruh secara Simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan ROA terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan NPM terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui apakah ROA dan NPM berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis, dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur rasio-rasio keuangan dalam suatu perusahaan serta sebagai referensi kepada teman-teman yang akan sampai pada tahap ini serta bermanfaat bagi generasi selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai pengungkapan kinerja keuangan perusahaan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.
3. Bagi Peneliti, sebagai sarana belajar dan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas lagi dalam meningkatkan perekonomian khususnya analisis rasio profitabilitas dan rasio-rasio keuangan lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian kali ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Carningsih (2009) yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan metode purposive sampling, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2007-2008. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji f dan uji t. Perbedaan hasil penelitian Carningsih dengan penelitian yang sekarang yaitu, penelitian yang terdahulu juga memiliki 3 hipotesis sehingga menghasilkan bahwa, *Return On Assets (ROA)* terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana nilai ROA yaitu nilai $t : -2,130$ nilai $f < -1,684$. sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang sekarang memiliki 3 hipotesis dimana ketiga hipotesis ini ditolak atau tidak

diterima, dan nilai dari ROA yaitu tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diketahui nilai t adalah $-0,811$ dan nilai NPM yaitu nilai t hitung adalah $0,589 < t$ tabel $12,71$.³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yana Setiana (2018) dengan judul “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perbankan Syariah* ”. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya adalah estimasi regresi dengan data panel, uji asumsi klasik, uji f , uji t serta koefisien determinasi. Perbedaan penelitian Yana Setiana dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari variabel independenya, dimana peneliti sebelumnya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya menggunakan dua variabel independen. Namun tujuan yang ingin dicapai memiliki kesamaan yaitu untuk mengetahui nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV. Hasil penelitian Yana Setiana yaitu dari uji chow dan uji hausman, model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan dari hasil uji klasik, uji t , uji f , uji R square adalah dari ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan perbedaan hasil dari penelitian yang sekarang terletak pada

³ Carningsih “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi , Jawa Barat 2009).

pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak diterima dan tidak signifikan dari nilai t dan nilai f.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Triani (2021) dengan judul “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating di Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* ”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderating, serta uji t dan uji koefisien determinan (R^2). Perbedaan penelitian Triani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari variabel dependen, dimana peneliti sebelumnya menggunakan Tobins'Q sebagai pengukuran nilai perusahaan. Peneliti sebelumnya juga menggunakan variabel moderating yang diukur dengan menggunakan CSR. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel independennya, dimana pengukuran kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. Perbedaan hasil pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu terletak pada hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t

⁴ Yana Setiana, “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perbankan Syariah* ”. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Palembang 2018).

hitung sebesar 4,032 dengan signifikansi 0,000 berada lebih rendah dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05, sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H_1) yang diajukan, hal ini berarti kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan analisis variabel moderating menunjukkan bahwa nilai R Square pada regresi pertama sebesar 0,504 atau 50,4% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R Square naik menjadi 0,676 atau 67,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) yang diajukan diterima. Sedangkan penelitian sekarang hanya mendapatkan nilai t dan nilai f yang semua hipotesisnya ditolak karena tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Dwi Sartika (2017) dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian terapan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan, literature, artikel serta jurnal. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, model regresi non linier kuadratik, uji f, uji t serta koefisien determinasi. Perbedaan penelitian Yuni Dwi Kartika

⁵ Triani, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating di Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Basic Industry ana Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Medan 2021).

dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel independennya, dimana peneliti sebelumnya menggunakan CSR sebagai variabel independen untuk menilai perusahaan melalui harga saham. Sedangkan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu 0,842 dan 0,913 yang berarti hipotesis ini H_a ditolak dan H_o diterima. Dan pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 30,3% dan sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan penelitian sekarang dianggap kurang sehat karena memiliki nilai ROA dibawah nilai rata-rata dan hasil uji t dan uji f membuktikan ROA dan NPM tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.⁶

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi

⁶ Yuni Dwi Kartika “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bengkulu 2017).

keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan..⁷

Kinerja keuangan menurut Agnes adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.⁸

Kinerja keuangan menurut Sutrisno adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.⁹

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

⁷Irham Fahmi, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Bandung : CV.Afabeta, 2011), h. 2.

⁸Agnes Sawir, “ *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* ”. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 6.

⁹ Sutrisno, “ *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* ”. (Jakarta : Ekonosia, 2009), h. 53.

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.¹⁰

Penilaian kinerja perusahaan merupakan penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi untuk tercapainya suatu prestasi atau hasil nyata yang positif, melalui penilaian kinerja usaha tersebut maka dapat diukur pengevaluasian laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan

¹⁰ Munawir, “ *Analisis Informasi Keuangan* ”, (Yogyakarta : Liberty, 2004), h. 30-33.

alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.¹¹

Menurut Najmudin, laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.¹²

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga yang berkepentingan lainnya.

Pencatatan laporan keuangan dalam islam telah digambarkan sejak peradaban islam yang pertama kali yaitu di Baitul Mal, yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai bendahara negara serta menjamin kesejahteraan sosial pada saat itu. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ

¹¹ Hery, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h.3-4.

¹² Najmudin, “ *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyah Modern* ”, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2011), h. 68.

وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah Mu’amalah itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ad adosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertawakallah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.¹³

Sesuai dengan surat al-Baqarah ayat 282, akuntansi dalam islam memiliki konsep keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Konsep keadilan dalam

¹³ Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahan (MikhrajKhazana Ilmu, 2013), h. 48.

konteks akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu yang berkaitan dengan praktik moral dan yang bersifat fundamental yang berpijak pada nilai-nilai syariah. Seharusnya, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan adil untuk memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan, bukan hanya untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu. Informasi akuntansi yang disusun hanya untuk kepentingan pihak tertentu yang cenderung tidak adil akan menyesatkan masyarakat. Konsep kebenaran ini diperoleh dari penjelasan bahwa dalam surat al-Baqarah ayat 282 Allah SWT. memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas setiap transaksi selama melakukan kegiatan muamalah. Penerapan konsep pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau individu yang terlibat dalam praktik bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah kepada pihak-pihak yang terkait.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan, kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa teknik analisis keuangan yaitu :

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”.

2) Analisis Tren “Tendensi Posisi”

a) Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

- b) Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan
 - c) Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 3) Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
- Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 4) Analisis Sumber Penggunaan Kas
- Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 5) Analisis Rasio Keuangan
- Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 6) Analisis Perubahan Laba Kotor
- Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 7) Analisis Break Even

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.¹⁴

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Najamuddin, analisis rasio keuangan merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius.¹⁵

Menurut Kasmir, analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.¹⁶

¹⁴ Jumingan, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 242.

¹⁵ Najmudin, “ *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar’iyah Modern* ”, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2011), h. 85-86.

¹⁶ Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 104.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aset lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.¹⁷ Pengukuran rasio likuiditas terdiri dari :

- 1) *Current Ratio (CR)*
- 2) *Quick Ratio atau Acid Test Ratio (ATR)*

2. Rasio Leverage (*Leverage Ratios*)

Rasio Leverage merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.¹⁸

Pengukuran rasio leverage terdiri dari :

¹⁷Van Horne dan Wachowicz, “ *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* ”, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), h.205.

¹⁸Irham Fahmi, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h. 205.

1) *Total Debt to Total Assets Ratio*

2) *Total Debt to Total Equity Ratio*

3) *Time Interest Earned Ratio*

4) *Fixed Charge Coverage*

5) *Cash Flow Coverage*

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Keuntungan atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.¹⁹

1. *Return On Assets (ROA)* menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.²⁰ Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA sebagai berikut :

¹⁹ Asnaini, dkk. “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 96.

²⁰Hery, “*Analisis Laporan Keuangan*”,h. 228.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.²¹ Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3) *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan rasio yang menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayaanya cukup baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayaanya dianggap kurangbaik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami

²¹Hery, " *Analisis Laporan Keuangan* ", (Yogyakarta : CAPS, 2015), h. 230.

penurunan.²²Rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.²³ Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari :

- 1) *Inventory Turnover*
- 2) *Fixed Asset Trunover*
- 3) *Total Asset Trunover*
- 4) *Average Collection Period*

5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.²⁴

²² Hery, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, h. 227.

²³ Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 172.

²⁴ Irham Fahmi, “ *Analisis Kinerja Keuangan* ”, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 69.

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan laba bersih
- 3) Pertumbuhan pendapatan per saham
- 4) Pertumbuhan dividen per saham

6. Rasio Penilaian (*Valution Ratio*)

Rasio Penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.²⁵

- 1) Rasio harga saham terhadap pendapatan
- 2) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

b. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.²⁶

²⁵ Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 107

²⁶ Irham Fahmi, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), h. 108-109.

Pendapat di atas dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Brigham dan Houston adalah nilai perusahaan yang didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.²⁷

Nilai perusahaan menurut Martono dan Agus mengemukakan bahwa nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan

²⁷ Brigham dan Houston, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 19.

seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan.²⁸

Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut ke pasar.²⁹ Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham dipasar.

Berdasarkan pengertian nilai perusahaan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kekuatan yang dimiliki perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan kepada pihak luar seperti *stakeholder*, masyarakat umum, pengamat ekonomi hingga calon investor.

Variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut :

1) Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham

²⁸ Martono dan Agus Harjito, “ *Manajemen Keuangan* ”. (Yogyakarta : Ekonisia, 2003), h. 3.

²⁹ Irham Fahmi, “ *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* ”. (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 4.

yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity*, yaitu agio saham (*paid up capital in excess of par value*) dan laba ditahan (*retained earning*).

a) Perhitungan agio saham :

Jumlah saham portebel x selisih harga saham

b) Perhitungan laba ditahan :

Laba ditahan saat ini + Laba bersih atau rugi - Dividen yang dibayarkan

c) Perhitungan nilai buku per lembar saham

	Total ekuitas
Nilai buku per lembar saham = $\frac{\quad}{\quad}$	
	Jumlah saham beredar

2) Nilai Appraisal

Nilai *Appraisal* suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan *Appraisal Independent*. Teknik yang digunakan oleh perusahaan *Appraisal* sangat beragam, bagaimanapun nilai ini sering dihubungkan dengan biaya penempatan. Metode analisa ini sering tidak mencukupi dengan sendirinya karena nilai aktiva individual mempunyai hubungan yang kecil dengan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam kegunaan dalam menghasilkan *earning* dan kemudian nilai *going concern* dari suatu perusahaan. Bagaimanapun nilai *Appraisal* dari suatu

perusahaan akan bermanfaat sewaktu digunakan dalam penghubungan dengan metode penelitian yang lain. Nilai Appraisal juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi. Kegunaan nilai Appraisal akan menghasilkan beberapa keuntungan. Nilai perusahaan yang berdasarkan penilaian independen (*appraiser independent*) juga akan menghasilkan pengurangan *good-will* dengan meningkatkan harga aktiva perusahaan yang telah dikenal.

3) Nilai Pasar Saham

Kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham didaftarkan dalam bursa sekuritas utama dan secara luas diperdagangkan, sebuah nilai pendekatan dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering digunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara tepat. Faktor analisis berkompetisi dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentiment masyarakat dan keputusan pribadi.

4) Nilai Chop – Shop

Pendekatan “*chop shop*” untuk valuasi pertama kali dikenalkan oleh Dean Lebaron dan Lawrence, *Speidell of Batterymarch Financial Management*. Secara khusus, ia menekankan untuk mengidentifikasi perusahaan *multy industry* yang dibawa nilai akan dinilai lebih apabila

dipisahkan menjadi bagian-bagian. Pendekatan “*chop shop*” ini mengonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva dibawah harga penempatan mereka.

5) Nilai Arus Kas

Pendekatan nilai arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisis. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan akan menjadi jumlah yang maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan yang ditargetkan. Pembayaran awal kemudian dapat dikurangi untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan pembukuan nilai saham dipasar saham dan intrisik merupakan nilai sebenarnya dari saham.³⁰

b. Tujuan Nilai Perusahaan

Teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholder*).tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the firm*). Bagi

³⁰Arthur J. Kweon, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), h.86.

perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.³¹

Tujuan perusahaan yang dirangkum dari pendapat beberapa ahli keuangan yaitu :

1) Memaksimalkan nilai perusahaan

Tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan. Batasan tujuan pemaksimalan nilai perusahaan secara umum menunjukkan pemaksimalan harga saham, dengan demikian konsep nilai perusahaan dapat diproksikan melalui harga saham perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.³²

2) Maksimalisasi laba

Maksimalisasi laba adalah memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Dengan laba yang maksimal, maka tujuan mensejahterakan para *stakeholder* akan mudah tercapai.

3) Menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*

³¹I Made Sudana, “ *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek* ”. (Jakarta : Erlangga, 2011), h.7.

³² Suad Husnan, “ *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* ”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.7.

Tujuan membangun kesejahteraan bagi *stakeholder* adalah meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesejahteraan dan kesehatan kepada pemegang saham, manajemen, pelanggan, kreditor, *supplier*, dan masyarakat. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat dengan meningkatnya nilai perusahaan. Artinya, dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti akan meningkatkan nilai saham yang dimilikinya baik dari segi harta, maupun perolehan pembagian dividen.

4) Menciptakan citra perusahaan

Tujuan meningkatkan citra perusahaan adalah mengubah *image* (pandangan) masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap perusahaan. Dengan demikian, segala aktivitas perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak dan diharapkan umur hidup perusahaan akan bertambah panjang.

5) Meningkatkan tanggung jawab sosial

Meningkatnya nilai saham perusahaan ikut meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus menyisihkan keuntungan tersebut kepada masyarakat dan lingkungannya, melalui tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dituangkan dalam

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau lebih dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility (CSR)*.³³

Kondisi pasar tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara internal dan juga tanggapan para investor (pemilik dana). Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja operasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang menentukan besarnya arus kas yang dihasilkan. Di sisi lain, keputusan investor untuk menanamkan dananya disektor riil atau sector financial ditentukan oleh dana yang dimiliki (pendapatan/tabungan), usia, tingkat bunga, dan referensi terhadap risiko yang menentukan besarnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Interaksi dari kondisi pasar, kinerja internal perusahaan, dan pelaku investor pada akhirnya menentukan nilai suatu perusahaan, yang akan tercermin dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dipasar modal.

c. Indikator Nilai Perusahaan

Berkaitan dengan aspek-aspek nilai perusahaan, proses penilaian perusahaan dilakukan dengan indikator tertentu. Adapun beberapa indikator yang dipakai dalam penentuan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Price to Earning Ratio (PER)*

Price to Earning Ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba

³³ Kasmir, “ *Pengantar Manajemen Keuangan* ”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.9.

yang dilaporkan.³⁴ PER dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Berderar}}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan.³⁵ PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. PBV dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan PBV sebagai indikator nilai perusahaan karena *price to book value* lebih banyak dipakai dalam kebijakan

³⁴ Brigham dan Houston, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h.110.

³⁵Brigham dan Houston, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, h. 112.

investasi. Selain itu, Ada beberapa kelebihan PBV antara lain nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Kelebihan kedua PBV adalah dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menggambarkan tanda mahal/murahnya saham. Rasio ini mampu memberikan gambaran tentang potensi pergerakan harga saham sehingga secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

d. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, kebijakan dividen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.³⁶

³⁶ Suad Husnan, “ *Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* ”. (Yogyakarta : AMP YPKN, 2001), h.317.

Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.³⁷

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

³⁷ Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), h.196.

Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas, dengan menggunakan rasio ROA dan NPM dapat menunjukkan apakah manajemen meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang diterima. Untuk memperoleh nilai ROA dan NPM dapat dihitung dengan rumus :

1) *Return On Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Net Profil Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus PBV :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Kinerja Keuangan

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.³⁸ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajer. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan perlu dilibatkan analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas menurut V Wiratna Sujarwani adalah adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.³⁹

Return on Asset menurut Kasmir adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment(ROI)* atau *Return on Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁴⁰ Semakin tinggi nilai ROA suatu

³⁸ Indriyo Gitosudarmo dan Basri, “ *Manajemen Keuangan* ”. (Yogyakarta : BPF, 2002), h.275.

³⁹ V Wiratna Sujarwani, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017), h.64.

⁴⁰Kasmir, “ *Analisis Laporan Keuangan* ”. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h. 201.

perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

Net Profit Margin menurut Brighnam dan Houston adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.⁴¹NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Harmono ialah nilai yang dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik–titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual–beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.⁴²

Pengukuran Nilai Perusahaan

⁴¹Brighnam dan Houston, “*Dasar – dasar Manajemen Keuangan*”. (Jakarta : Salemba Empat, 2013), h.107.

⁴² Harmono, “*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*”. (Jakarta : Bumis Angkasa Jaya, 2015), h.50.

1. *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai book value dari perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

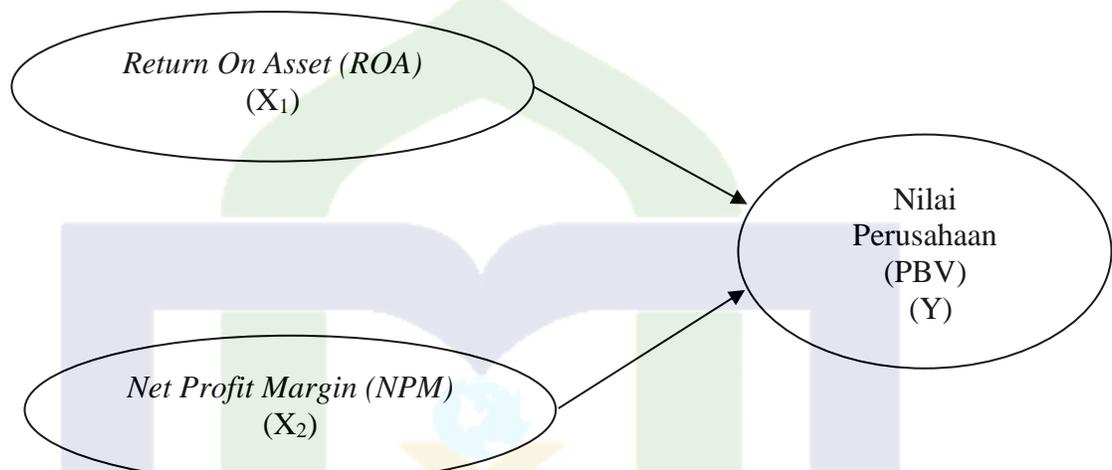
2. *Price to Earning Ratio (PER)* adalah salah satu rasio yang lumayan populer dikalangan investor saham. Rasio ini sering dipakai oleh para investor untuk menilai mahal atau murahnya suatu saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan PBV sebagai indikator nilai perusahaan karena *price to book value* lebih banyak dipakai dalam kebijakan investasi. Selain itu, Ada beberapa kelebihan PBV antara lain nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Kelebihan kedua PBV adalah dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menggambarkan tanda mahal/murahnya saham. Rasio ini mampu memberikan gambaran tentang potensi pergerakan harga saham sehingga secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan landasan teori, maka variabel-variabel yang akan diteliti dapat ditunjukkan dalam kerangka pikir.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Menurut Muslich, hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴³ Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka terdapat penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_0 : NPM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_0 : ROA dan NPM tidak berpengaruh positif dan simultan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴³ Muslich Anshori, “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), h.45.

H₃ : ROA dan NPM berpengaruh positif dan simultan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan ini berupa kumpulan angka-angka.⁴⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus dengan pendekatan asosiatif.⁴⁵

⁴⁴Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, " *Metode Penelitian Kuantitatif* ", (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.68.

⁴⁵Deni Darmawan, " *Metode Penelitian Kuantitatif* ", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.37.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) Cabang Makassar, Jl. A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukkang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subyek atau objek itu.⁴⁶Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2018-2021.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang hendak diteliti dan sudah diseleksi dengan kriteria tertentu melalui teknik pengambilan sampel. Metode sampel

⁴⁶Nurul Zuriah, “ *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* ”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.116.

yaitu *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak, lalu informasinya didapatkan melalui pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kriteria tertentu.⁴⁷Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2018-2021 atau 48 bulan..

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.⁴⁸

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan rumus rasio keuangan guna menganalisis masalah yang ada berdasarkan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

2. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan cara menganalisis data menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi ROA dan NPM.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.97.

⁴⁸ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.25.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dengan menggunakan instrument dokumentasi penulis bisa mendapatkan data berupa laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan Rasio Profitabilitas berdasarkan data-data berupa laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Perhitungan berdasarkan Rasio Profitabilitas yaitu berdasarkan ROA dan NPM.

⁴⁹ Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ", (Bandung: Alfabeta, 2015), h.203.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali Sebuah pengujian normalitas dilakukan guna mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal.⁵⁰ Cara yang digunakan peneliti dalam uji normalitas adalah :

- 1) Uji kolmogorov-smirnov. Uji ini bertujuan menarik kesimpulan data distribusi normal atau tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang $>0,05$ disimpulkan variabel berdistribusi tidak normal.
- 2) Uji P-Plot of Regression standardized, adalah menunjukkan sebaran titik dari sumber diagonal dalam bagan. Model dikatakan normal jika titik-titik menyebar jauh mengikuti garis diagonal histogramnya.
- 3) Uji histogram (bell-shaped) adalah data yang berdistribusi menyerupai bentuk lonceng, data normal jika grafik menunjukkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekiri dan kekanan.

2. Uji Chi Square

Uji Chi Square merupakan teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar. Jika hasil dari chi square berada dibawah nilai 0,05 maka data dapat dikatakan signifikan.⁵¹

⁵⁰ Ghozali, “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* ”, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016), h.154.

⁵¹Sugiyono, “ *Statistika Untuk Penelitian* ”, (Bandung : Alfabeta, 2007), h.103.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen yang berjumlah 2 atau lebih yang efektif menggunakan variabel independen⁵². Rumus dibawah ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

X_1 = *Return On Assets (ROA)*

X_2 = *Net Profit Margin (NPM)*

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas

⁵² Priyatno, “*SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*”, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014)

dengan variabel terikat, dimana salah satu variabel bebas dikendalikan (dibuat tetap).⁵³

Uji t bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yang diuraikan dalam sebuah tabel. Yang menerangkan jika satu variabel mempunyai nilai signifikan kecil dari 0,05(5%) disimpulkan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yang menerangkan bahwa suatu hipotesis bisa dikatakan diterima apabila nilai signifikan 0,05. Kriteria yang dimaksud yaitu :

- 1) Jika $p < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

b) Uji Simultan (f)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.⁵⁴ Telah diambil sebuah kesimpulan hasil uji harus memenuhi syarat yaitu :

- 1) Bila $p > 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Bila $p < 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a diterima.

⁵³Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif* ", (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 286.

⁵⁴ Ghozali, " *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* ", (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), h.98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Return On Asset(ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang memberikan ilustrasi kesanggupan kinerja keuangan untuk mengelola dana atau menginvestasikan dalam semua aset yang dimiliki dan memaksimalkan keuntungan yang akan di dapat oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan gambaran aktivitas produktif yang dilaksanakan dalam mengelola dana sehingga dapat memaksimalkan hasil yang menguntungkan.⁵⁵ Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis data PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-

2021 berdasarkan *Return On Asset* (ROA) :

⁵⁵ Dwi Suwikyo, “ *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* ”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 149

$$\begin{aligned}
 & 581.699.633 \\
 \text{Tahun 2018} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
 & 179.014.551.425 \\
 &= 0,003249454 \times 100\% \\
 &= \mathbf{0,32\%} \\
 & 1.235.426.902 \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
 & 198.032.338.757 \\
 &= 0,006238511 \times 100\% \\
 &= \mathbf{0,62\%} \\
 & 262.730.221 \\
 \text{Tahun 2020} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
 & 239.408.270.443 \\
 &= 0,001097415 \times 100\% \\
 &= \mathbf{0,10\%} \\
 & 188.526.935 \\
 \text{Tahun 2021} &= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \\
 & 249.050.970.770 \\
 &= 0,000756981 \times 100\% \\
 &= \mathbf{0,07\%}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.1**Hasil Perhitungan *Return On Asset*****PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.**

Tahun	ROA
2018	0,32%
2019	0,62%
2020	0,10%
2021	0,07%
Rata-rata	0,27%

Berdasarkan hasil perhitungan *return on asset* PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk selama tahun 2018-2021 yaitu sebesar 0,32% pada tahun 2018, 0,62% pada tahun 2019, 0,10% pada tahun 2020, dan 0,07% pada tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp.1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,0032 tahun 2018, Rp. 0,0062 tahun 2019, Rp. 0,0010 tahun 2019, dan Rp. 0,0007 tahun 2021. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA dikatakan kurang sehat karena menunjukkan angka 0,27%.

Tabel 4.2
Kriteria Penilaian ROA

Kriteria	Keterangan
$ROA > 1,5\%$	Sangat sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. Net *Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin(NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁵⁶ Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM sebagai berikut:

⁵⁶ Bastian dan Suhardjono, “ *Akuntansi Perbankan* ”. (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h.299.

Laba Bersih Setelah Pajak

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Analisis data PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{552.900.319}{14.793.287.169} \times 100\% \\ &= 0,0373750 \times 100\% \\ &= \mathbf{3,73\%} \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.250.560.411}{30.941.936.404} \times 100\% \\ &= 0,040416359 \times 100\% \\ &= \mathbf{4,04\%} \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{53.326.848}{44.417.613.444} \times 100\% \\ &= 0,001200579 \times 100\% \\ &= \mathbf{0,12\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2021} &= \frac{1.283.798.897}{53.023.795.732} \times 100\% \\
 &= 0,02421175 \times 100\% \\
 &= \mathbf{2,42\%}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.

Tahun	NPM
2018	3,73%
2019	4,04%
2020	0,12%
2021	2,42%
Rata-rata	2,57%

Berdasarkan hasil perhitungan *net profit margin* PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk selama tahun 2018-2021 yaitu sebesar 3,73% pada tahun 2018, 4,04% pada tahun 2019, 0,12% pada tahun 2020, dan 2,42% pada tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa setiap Rp.1 penjualan menghasilkan laba

atau rugi sebesar 0,03737% pada tahun 2018, 0,0404% pada tahun 2019, 0,0012% pada tahun 2020, dan 0,0242% pada tahun 2021. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan NPM dikatakan tidak sehat karena menunjukkan angka 2,57%.

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian NPM

Kriteria	Keterangan
$NPM \geq 100\%$	Sangat Sehat
$81\% \leq NPM < 100\%$	Sehat
$66\% \leq NPM < 81\%$	Cukup Sehat
$51\% \leq NPM < 66\%$	Kurang Sehat
$NPM < 51\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

3. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau

perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.⁵⁷

Semakin tinggi rasio PBV, semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin tinggi PBV semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, kemudian mendorong harga saham naik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$BVPS = \frac{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

⁵⁷Tryfino, " *Cara Cerdas Berinvestasi Saham* " (Jakarta : Transmedia Pustaka, 2009), h. 9.

Tahun 2018

113.698.401.540

BVPS = _____

88.000

= 1292027,29

880

PBV = _____

1292027,29

= 0,0006811

= **6x**

Tahun 2019

112.821.555.291

BVPS = _____

266.104.200

= 423,975101

104

PBV = _____

423,975101

= 0,245297423

= **24x**

Tahun 2020

116.312.299.430

BVPS = $\frac{116.312.299.430}{72.426.600}$

72.426.600

= 1605,977795

210

PBV = $\frac{1605,977795}{210}$

1605,977795

= 0,130761459

= **13x**

Tahun 2021

115.670.406.790

BVPS = $\frac{115.670.406.790}{633.338.500}$

633.338.500

= 182,6359945

175

PBV = $\frac{182,6359945}{175}$

182,6359945

= 0,95819009

= **95x**

Berdasarkan hasil perhitungan *Price to Book Value* (PBV) PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk selama tahun 2018-2021 yaitu sebesar 6x

pada tahun 2018,24x pada tahun 2019, 13x pada tahun 2020, dan 95x pada tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa setiap 1 (satu) lembar saham yang terjual sebesar 0,0006811 pada tahun 2018,0,245297423 pada tahun 2019, 0,130761459 pada tahun 2020, dan 0,95819009 pada tahun 2021.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan *Price to Book Value*

PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tahun 2018-2021.

Tahun	PBV
2018	6x
2019	24x
2020	13x
2021	95x

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu ROA (X_1), NPM (X_2) dan PBV (Y).

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	4	7,00	62,00	27,7500	25,40833
X2	4	12,00	404,00	257,7500	178,24398
Y	4	6,00	95,00	34,5000	41,00813
Valid N (listwise)	4				

Sumber: data diolah menggunakan spss

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a) Variabel ROA (X_1), dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 7,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 62,00 dan rata-rata ROA adalah sebesar 27,7500. Standar deviasi ROA adalah 25,40833.
- b) Variabel NPM (X_2), dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 12,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 404,00 dan rata-rata NPM adalah sebesar 257,7500. Standar deviasi NPM adalah 178,24398.
- c) Variabel PBV (Y), dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 6,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 95,00 dan rata-rata PBV sebesar 34,5000. Standar deviasi PBV adalah 41,00813.

2. Uji Normalitas

a) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov-smirnov bertujuan untuk menarik kesimpulan data distribusi normal atau tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang $>0,05$ disimpulkan variabel berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorv Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27,7500	257,7500	34,5000
	Std. Deviation	25,40833	178,24398	41,00813
Most Extreme Differences	Absolute	,258	,241	,351
	Positive	,258	,206	,351
	Negative	-,207	-,241	-,244
Kolmogorov-Smirnov Z		,515	,482	,702
Asymp. Sig. (2-tailed)		,953	,974	,708

a. Test distribution is Normal.

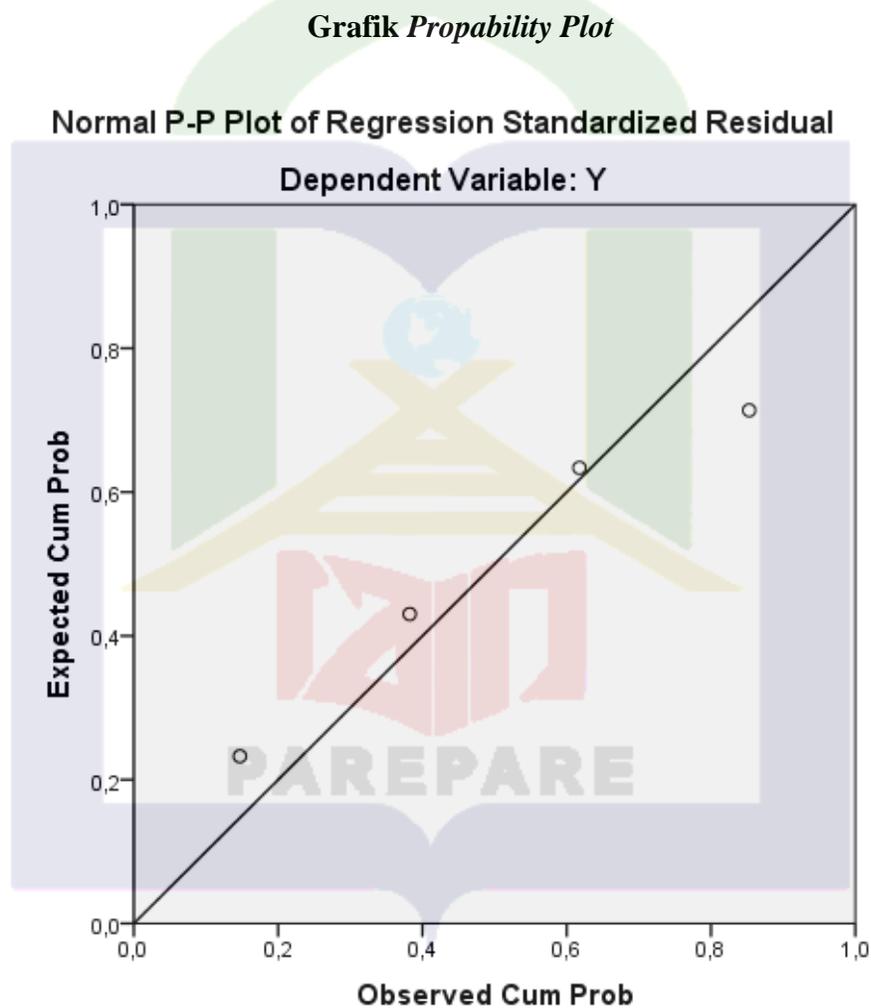
b. Calculated from data.

Sumber : data diolah menggunakan spss

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal, untuk itu dilakukan uji One Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi variabel X_1 adalah $0,953 > 0,05$ variabel X_2 adalah $0,974 > 0,05$ dan variabel Y adalah $0,708 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 X_2 dan Y berdistribusi normal.

b) Uji Propability Plot

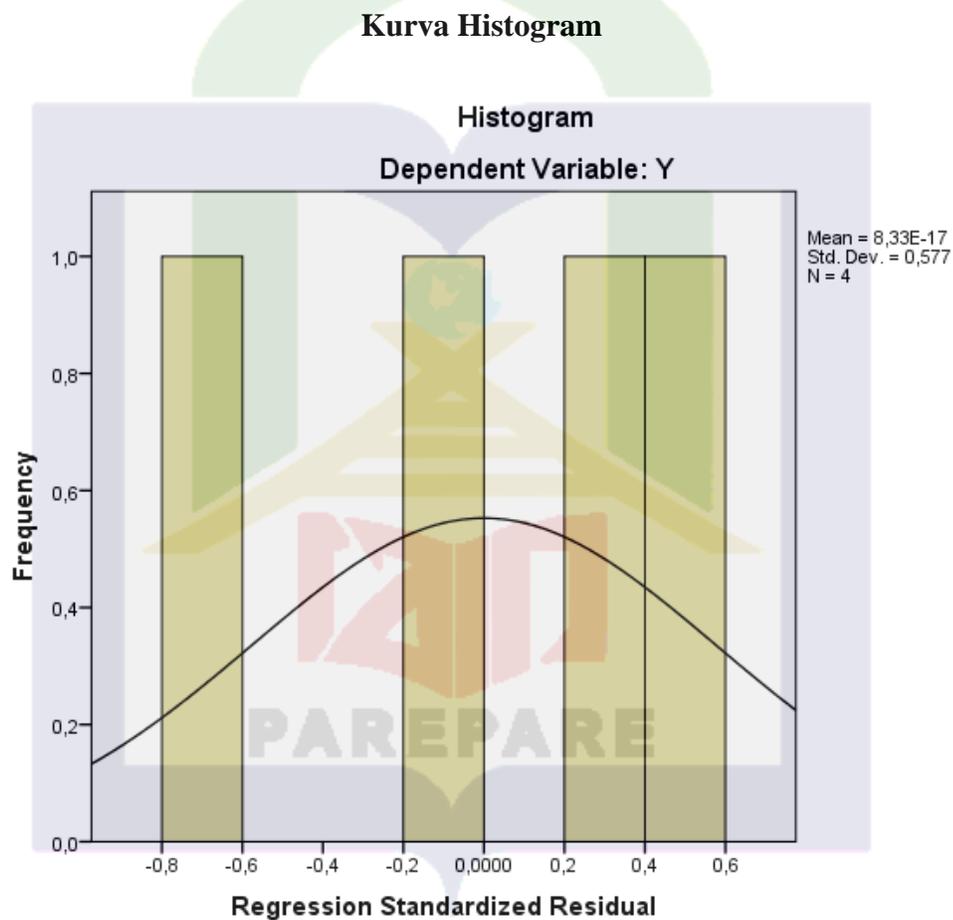
Uji P-Plot of Regression standardized menunjukkan sebaran titik dari sumber diagonal dalam bagan. Model dikatakan normal jika titik-titik menyebar jauh mengikuti garis diagonal histogramnya.



Gambar 4.1

c) Uji Histogram(*bell-shaped*)

Uji histogram (*bell-shaped*) adalah data yang berdistribusi menyerupai bentuk lonceng, data normal jika grafik menunjukkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekiri dan kekanan.



Gambar 4.2

Selain menggunakan Kolmogorov Smirnov, uji normalitas juga dapat menggunakan Grafik *P-plot* dan Kurva Histogram. Pada Grafik *P-plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan penyebarannya berada di sekitar garis, sedangkan Kurva Histogram menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

3. Uji Chi Square

Uji Chi Square merupakan teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar. Dasar pengambilan keputusan uji chi square sebagai berikut :

- a) Jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom
- b) Jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom

Tabel 4.8**Hasil Uji Chi Square Variabel X₁(ROA)**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,000 ^a	9	,213
Likelihood Ratio	11,090	9	,270
Linear-by-Linear Association	,563	1	,453
N of Valid Cases	4		

a. 16 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber: data diolah menggunakan spss

Berdasarkan hasil dari nilai Asymp.Sig sebesar $0,213 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *return on asset* (x_1) terhadap *price to book value* (y) ”.

Tabel 4.9**Hasil Uji Chi Square Variabel X₂ (NPM)**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,000 ^a	9	,213
Likelihood Ratio	11,090	9	,270
Linear-by-Linear Association	,001	1	,969
N of Valid Cases	4		

a. 16 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil dari nilai Asymp.Sig sebesar $0,213 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *net profit margin*(x_2) terhadap *price to book value* (y) ”.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Persamaan regresi berganda secara umum adalah :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,130	53,678		,673	,623
	X1	-1,536	1,894	-,952	-,811	,566
	X2	,159	,270	,691	,589	,661

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah menggunakan spss

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 36,130 dan untuk *return on asset* (nilai β) sebesar -1,536 sementara *net profit*

margin (nilai β) 0,159. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 36,130 + -1,536X_1 + 0,159X_2 + e$$

Yang berarti :

- 1) Nilai konstanta PBV (Y) sebesar 36,130 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 yaitu ROA dan NPM maka PBV adalah sebesar 36,130.
- 2) Koefisien X_1 sebesar -1,536 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (ROA) sebesar 1% maka PBV meningkat sebesar -1,536 (0,01536%) atau sebaliknya jika setiap terjadi penurunan variabel X_1 (ROA) sebesar 1% maka PBV menurun sebesar (0,01536%).
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,159 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (NPM) sebesar 1% maka PBV meningkat sebesar 0,159 (0,0159%) atau sebaliknya jika setiap terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1% maka PBV akan menurun sebesar 0,159 (0,0159%).

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai koefisien regresi tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel lainnya. Dalam hal ini, ROA (X_1) berpengaruh dominan terhadap PBV.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Berikut hasil Uji t atau hubungan variabel independen secara individu (parsial) pada tabel *coefficients*:

$$T_{\text{tabel}} = t (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 4.11

Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,130	53,678		,673	,623
	X1	-1,536	1,894	-,952	-,811	,566
	X2	,159	,270	,691	,589	,661

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah menggunakan spss

Hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

1) Pengujian hipotesis pertama (H₁)

$$T_{\text{tabel}} = T (a/2 ; n-k-1)$$

$$= T(0,05;2 ; 4-2-1)$$

$$= T(0,025 ; 1)$$

$$= 12,71 \text{ (dilihat pada distribusi t tabel)}$$

Diketahui sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,566 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $-0,811 < t$ tabel $12,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

2) Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Diketahui sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $0,589 < 12,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

b) Uji *Simultan* (f)

Berikut hasil Uji F atau hubungan variabel independen secara simultan pada tabel *ANOVA*. Hasil f test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p -value (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu $0,05$.

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k)$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2002,581	2	1001,291	,329	,777 ^b
	Residual	3042,419	1	3042,419		
	Total	5045,000	3			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah menggunakan spss

1) Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(2 ; 4-k) \\
 &= F(2 ; 2) \\
 &= 19,0 \text{ (dilihat pada distribusi f tabel)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai f hitung $0,329 < f$ tabel 19,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah disajikan sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 282 tentang laporan keuangan yang telah memenuhi prinsip syariah seperti keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban.

Penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan dengan adil karena telah memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

Konsep kebenaran yang diperoleh dari penjelasan surah Al-Baqarah ayat 282 bahwa untuk melakukan penulisan diperintahkan dilakukan secara benar atas setiap transaksi yang ada selama melakukan kegiatan yang berhubungan dengan muamalah.

Penerapan konsep pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau individu yang terlibat dalam praktik bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah kepada pihak-pihak yang terkait.

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dalam laporan keuangan tentang Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang penjabarannya menggunakan perhitungan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Hubungan *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian chi square menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ROA sebesar $0,213 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *return on asset* (x_1) terhadap *price to book value* (y).

Penjelasan hasil di atas yang diuraikan memiliki keterkaitan dengan teori dari Sugiono bahwa, jika hasil dari chi square berada di bawah 0,05 maka data dapat dikatakan signifikan. Sehingga hasil di atas dianggap tidak signifikan karena memiliki nilai di atas 0,05.

2. Hubungan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian chi square menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari NPM sebesar $0,213 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *net profit margin* (x_2) terhadap *price to book value* (y).

Penjelasan hasil di atas yang diuraikan memiliki keterkaitan dengan teori dari Sugiono bahwa, jika hasil dari chi square berada di bawah 0,05 maka data dapat dikatakan signifikan. Sehingga hasil di atas dianggap tidak signifikan karena memiliki nilai di atas 0,05.

3. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Perhitungan pengujian yang dilakukan secara uji parsial (t) membuktikan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,566 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $-0,811 < t$ tabel 12,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Semakin

tinggi Rasio ini maka semakin besar laba perusahaan sehingga akan membuka peluang besar bagi investor untuk melakukan investasi. Jika perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang besar maka hal tersebut mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham dan permintaan akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi juga nilai perusahaan yang akan naik.

Hasil yang telah di uraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan teori ahli Irham Fahmi tentang kinerja keuangan, tentang suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Meskipun tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y namun hal ini juga telah sesuai dengan penjelasan perhitungan pengujian yang dilakukan bahwa konsep kebenaran ini diperoleh dari penjelasan dalam surat al-Baqarah ayat 282 Allah SWT bahwa penerapan konsep pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil laporan keuangan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui bahwa data menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat meningkat, maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Sehingga semakin banyak penyaluran dana zakat, maka semakin baik pula reputasi perusahaan tersebut, sehingga berpengaruh terhadap ROA yang semakin baik pula.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Perhitungan pengujian berdasarkan NPM menunjukkan bahwa hipotesis kedua ini ditolak. Diketahui sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $0,589 < 12,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Semakin tinggi NPM maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar sehingga perusahaan akan melakukan jual beli saham perusahaan dengan para investor. maka nilai perusahaan akan meningkat karena banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan.

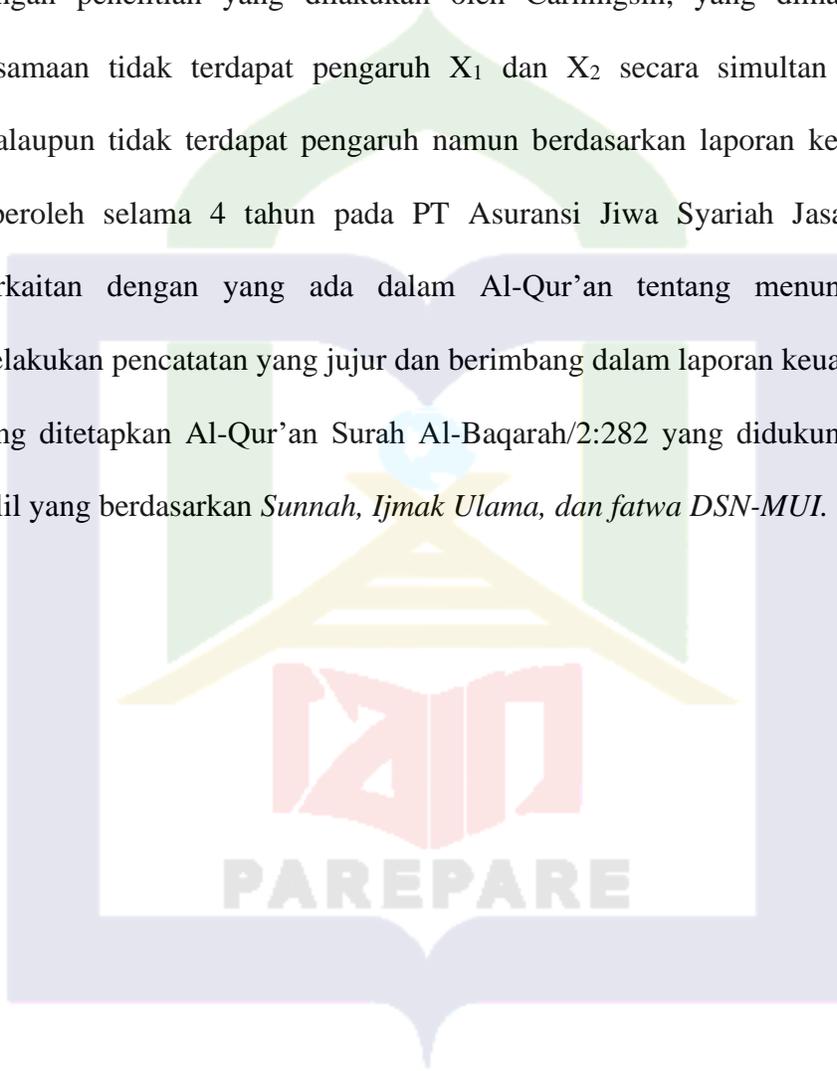
Hasil yang telah di uraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan teori ahli yaitu Kasmir, yang dimana mengartikan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini telah peneliti lakukan dan mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y , hal ini juga telah sesuai dengan penjelasan perhitungan pengujian yang dilakukan bahwa konsep kebenaran ini diperoleh dari penjelasan dalam surat al-Baqarah ayat 282 Allah SWT.

5. Pengaruh NPM dan ROA secara simultan atau bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian berdasarkan Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis tersebut tidak diterima. Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai f

hitung $0,329 < f$ tabel 19,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

Hasil yang telah di uraikan diatas memiliki justifikasi atau keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carningsih, yang dimana memiliki kesamaan tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Walaupun tidak terdapat pengaruh namun berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh selama 4 tahun pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Tbk berkaitan dengan yang ada dalam Al-Qur'an tentang menuntut manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam laporan keuangan, seperti yang ditetapkan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah/2:282 yang didukung oleh dalil-dalil yang berdasarkan *Sunnah, Ijmak Ulama, dan fatwa DSN-MUI*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang laporan keuangan terhadap kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian chi square menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ROA sebesar $0,213 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *return on asset* (x_1) terhadap *price to book value* (y).
2. Hasil pengujian chi square menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari NPM sebesar $0,213 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *net profit margin* (x_2) terhadap *price to book value* (y).
3. Perhitungan pengujian yang dilakukan secara uji parsial (t) membuktikan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,566 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $-0,811 < t$ tabel 12,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .
4. Perhitungan pengujian berdasarkan NPM menunjukkan bahwa hipotesis kedua ini ditolak. Diketahui sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah

sebesar $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $0,589 < 12,71$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

5. Hasil pengujian berdasarkan Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis tersebut tidak diterima. Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai f hitung $0,329 < f$ tabel $19,0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, maka saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan ROA dan NPM untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian menggunakan rasio yang lain untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan serta meningkatkan hal-hal yang mampu meningkatkan tingkat kinerja keuangan perusahaan, karena selain mampu meningkatkan profit sehingga akan mempengaruhi tingkat perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim

Asnaini, Dkk. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Teras.

Basrowi. Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Brigham. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Brighnam. Houston. (2013). *Dasar–dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Carningsih. (2009) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi : Jawa Barat.

Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surakarta : Media Insani.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV.Afabeta.

Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.

Gitosudarmo, Indriyo. Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Harjito, Agus & Martono. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.

Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta : Bumis Angkasa Jaya.

Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CPAS.

Husnan, Suad. (2001). *Dasar- dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : AMP YPKN.

Husnan, Suad. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2004). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- S. Munawir. (1983). *Analisa laporan keuangan*. Jakarta : Penerbit Liberty.
- Sartika, Yuni Dwi. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Bengkulu.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiana, Yana. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perbankan Syariah*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Palembang.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Suhardjono, Bastian. (2006). dan Suhardjono. *Akuntansi Perbankan* . Jakarta : Salemba Empat.
- Sujawerni, V Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Ekonosia.
- Suwikyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triani. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating di Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Basic and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Medan.

Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.





LAMPIRAN

PAREPARE

1. Gambaran Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia berdiri tahun 1912, lebih awal dari Bursa Singapura yang baru lahir bulan Juni 1930 ketika 15 perusahaan efek membentuk *The Singapore Stockbrokers Association* untuk mengatur industri efek di sana. Perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak terlepas dari pasang surutnya iklim politik, ekonomi, dan keuangan negara ini. Aktivitas Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kemunduran di tahun 1940, ketika Belanda diserang dan diduduki oleh bangsa Jerman. Setelah itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali muncul tahun 1952, namun sejak tahun 1958 seolah kembali menghilang, Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai bangkit kembali pada tanggal 10 Agustus 1977.

Sejak dibuka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam, yaitu suatu badan yang berada di dalam lingkungan Departemen Keuangan. Selain Bapepam, pelaku pasar modal adalah perusahaan-perusahaan efek, yang menjadi perantara antara perusahaan yang membutuhkan dana (dikenal dengan istilah emiten) dan para pemilik dana (disebut pemodal atau investor), akuntan, notaris, penasihat hukum serta para penilai, yang menduduki posisi vital dalam konfigurasi pasar modal.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi Koperasi Indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMA Syariah) berdiri pada tanggal 15 Agustus 2014 dengan akta No 22 dari Notaris dan telah mendapatkan pengesahan beserta akta perubahan terakhir

dengan No 102 pada 26 Juni 2015. JMA Syariah juga mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. KEP-96/D.05/2015 untuk beroperasi sebagai asuransi jiwa syariah pada September 2015.

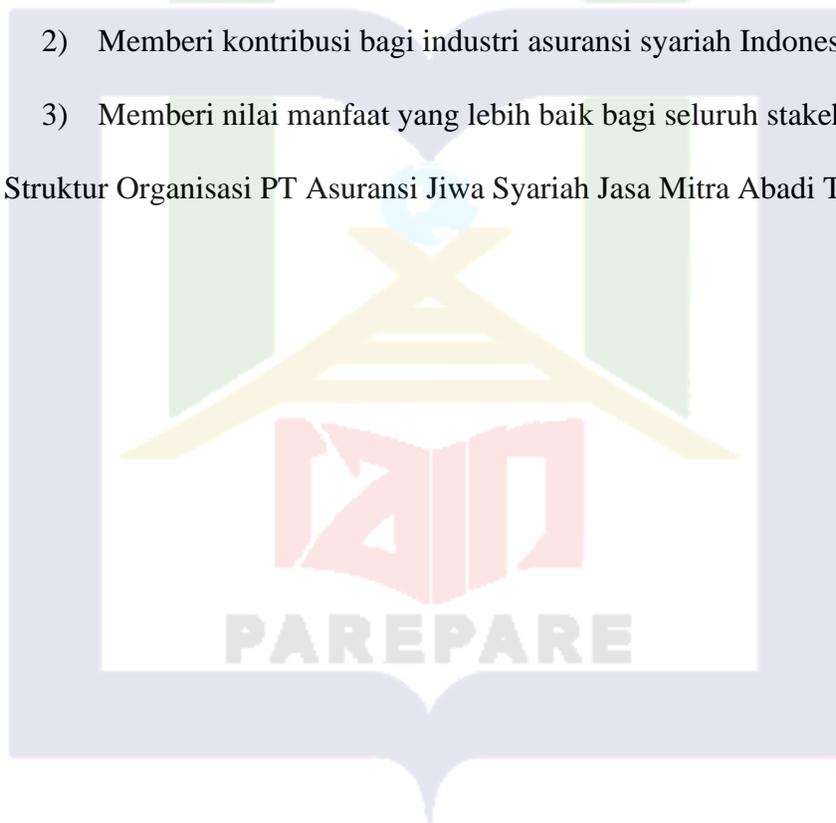
2. Visi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Menjadi Asuransi Syariah Kebanggaan Masyarakat Indonesia

3. Misi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

- 1) Menyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam berasuransi
- 2) Memberi kontribusi bagi industri asuransi syariah Indonesia
- 3) Memberi nilai manfaat yang lebih baik bagi seluruh stakeholder

4. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk



Lampiran 1. Laporan Keuangan 2018/2019

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	7.754.877.871	7.824.217.592
Piutang Kontribusi	2o, 5	7.216.490.576	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	2o, 6	11.523.453.747	7.221.932.288
Piutang Lain-lain	2o, 7	12.875.154.925	9.728.303.071
Aset reasuransi	2o(2), 13	28.752.500.862	31.024.427.773
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	13.660.026.737	4.528.787.748
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	275.779.761	67.173.451
Investasi			
Deposito <i>Mudharabah</i>	9a	21.120.000.000	38.400.000.000
Investasi Lain	9b	50.000.000	5.000.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9c	10.605.000.000	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10a	23.004.960.005	17.415.023.413
Dimiliki Untuk Diperdagangkan	10b	1.999.600.000	2.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual	10c	54.536.517.755	39.344.355.343
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.497.497.862 dan Rp913.371.735)	2g, 11	1.554.403.131	1.778.231.308
Aset Pajak Tangguhan	2k, 16c	453.349.000	-
Aset Lain-lain	12	2.650.224.387	351.371.090
JUMLAH ASET		198.032.338.757	179.014.551.425
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	36.391.571.455	42.136.691.192
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	14.403.378.191	610.847.880
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	4.888.057.159	941.377.416
Penyisihan Ujroh	13d	26.608.432.284	11.685.441.131
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		82.291.439.089	55.374.357.620
Titipan Kontribusi	2o7, 14	866.323.049	255.747.049
Utang Koasuransi	2o, 15a	804.374.302	8.030.528
Utang Reasuransi	2o, 15b	5.785.414.270	6.701.914.189
Utang Pajak	2k, 16a	295.171.768	45.544.013
Utang Zakat	17	45.854.544	14.176.931
Beban Akrual	18	824.509.244	683.691.646
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	4.472.838.490	602.468.757
Pihak Ketiga	2e, 19	303.337.889	98.852.066
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	1.813.396.000	969.180.000
JUMLAH LIABILITAS		97.502.658.645	64.753.962.799
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana Syirkah <i>Temporer Mudharabah</i>	2o(6)	1.217.052.255	332.400.653
Dana <i>Tabarru'</i>	2o(6)	(14.385.773.683)	1.106.632.682
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		(13.168.721.428)	1.439.033.335
EKUITAS			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	22b	13.381.942.138	13.081.942.138
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	20	88.413.000	228.877.000
Kerugian Belum Direalisasi atas			
Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	(1.716.188.108)	(1.182.937.946)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		1.944.234.510	693.674.099
JUMLAH EKUITAS		113.698.401.540	112.821.555.291
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		198.032.338.757	179.014.551.425

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>)	2o7, 24	37.453.670.150	10.899.545.563
Perubahan Ujrah yang belum menjadi hak	2o7, 24	(14.922.991.153)	(5.139.682.824)
Hasil Investasi	2i, 27	8.411.257.407	9.033.424.430
JUMLAH PENDAPATAN		30.941.936.404	14.793.287.169
BEBAN USAHA			
Komisi	2h, 28	16.621.352.900	3.816.107.334
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	(9.131.238.989)	(2.592.824.265)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	4.664.784.368	1.466.411.553
Akuisisi	2h, 29	157.900.300	85.906.500
Pemasaran	2h, 30	2.184.419.818	1.179.470.150
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	15.264.862.992	10.587.362.776
JUMLAH BEBAN USAHA		29.762.081.389	14.542.434.048
LABA (RUGI) USAHA		1.179.855.015	250.853.121
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	87.249.500	345.023.443
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		1.267.104.515	595.876.564
Zakat	17	(31.677.613)	(14.176.931)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.235.426.902	581.699.633
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	16b	(467.686.491)	(28.799.314)
Pajak tangguhan	16c	482.820.000	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.250.560.411	552.900.319
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(110.993.000)	223.930.000
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	16c	(29.471.000)	-
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(140.464.000)	223.930.000
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual		(533.250.162)	(1.685.555.007)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(673.714.162)	(1.461.625.007)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		576.846.249	(908.724.688)
LABA PER SAHAM - DASAR			
- Nominal Rp100 per saham	33	1,25	0,55

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 2. Laporan Keuangan 2020/2021

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	18.516.687.364	36.296.704.859
Piutang Kontribusi	2o, 5	3.012.919.558	11.329.958.597
Piutang Reasuransi	2o, 6	25.697.316.590	7.212.274.032
Piutang Lain-lain	2o, 7	17.470.596.026	22.856.229.528
Aset reasuransi	2o(2), 13	30.195.012.282	32.799.217.037
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	12.334.861.635	16.002.029.400
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	3.669.847.475	1.628.840.815
Investasi			
Deposito <i>Mudharabah</i>	9a	34.705.000.000	26.540.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9b	12.010.214.186	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	10a	22.668.463.221	22.836.711.613
Diukur melalui nilai wajar Laba rugi	10b	17.969.605.505	2.119.015.000
Diukur melalui nilai wajar OCI	10c	41.670.182.460	38.769.178.957
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.329.990.402 dan Rp2.319.866.319)	2g, 11	7.872.973.195	8.514.792.078
Aset Pajak Tangguhan	2k,16c	450.386.811	483.401.338
Aset Lain-lain	12	806.904.462	1.664.917.189
JUMLAH ASET		249.050.970.770	239.408.270.443
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	23.746.439.299	45.329.501.672
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	19.664.287.654	19.003.454.803
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	16.134.043.315	4.010.150.605
Utang Klaim	13d	17.247.769.801	132.534.625
Penyisihan Ujroh	13e	24.773.004.239	29.654.283.178
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		101.565.544.308	98.129.924.882
Titipan Kontribusi	2o7, 14	1.466.469.095	1.887.604.038
Utang Koasuransi	2o, 15a	1.806.409.446	1.610.579.884
Utang Reasuransi	2o, 15b	13.501.821.187	16.104.031.163
Utang Pajak	2k, 16a	835.062.480	180.500.210
Utang Zakat	17	55.160.439	6.736.672
Beban Akrual	18	806.960.631	436.022.551
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	12.751.162.275	14.649.925.192
Pihak Ketiga	2e, 19	505.494.249	342.483.380
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	2.047.212.780	2.197.278.811
JUMLAH LIABILITAS		135.341.296.890	135.545.086.783
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana <i>Syirkah Temporer Mudharabah</i>	2o(6)	19.197.548.476	1.045.099.469
Dana <i>Tabarru'</i>	2o(6)	(21.158.281.386)	(13.494.215.238)
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		(1.960.732.910)	(12.449.115.769)
EKUITAS			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2021 dan 2020, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	22b	13.381.942.138	13.381.942.138
Keuntungan pengukuran kembali			
imbalan pasti setelah pajak tangguhan	20	874.455.082	267.790.410
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas			
Perubahan Nilai Wajar Aset Diukur melalui nilai wajar OCI	10c	(1.867.350.685)	665.005.524
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		3.281.360.255	1.997.561.358
JUMLAH EKUITAS		115.670.406.790	116.312.299.430
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		249.050.970.770	239.408.270.443

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>)	2o(7), 24	39.965.678.878	39.472.520.166
Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak	2o(7), 24	4.881.278.939	(3.045.850.894)
Hasil Investasi	2i, 27	8.176.837.918	7.990.944.172
JUMLAH PENDAPATAN		53.023.795.735	44.417.613.444
BEBAN USAHA			
Komisi	2h, 28	19.913.519.939	22.555.085.817
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	3.667.167.765	(2.342.002.663)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	4.838.769.276	5.767.370.131
Akuisisi	2h, 29	216.320.247	142.104.616
Pemasaran	2h, 30	3.024.671.523	2.548.596.105
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	19.526.857.902	15.555.635.800
JUMLAH BEBAN USAHA		51.187.306.652	44.226.789.806
LABA (RUGI) USAHA		1.836.489.083	190.823.638
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	100.461.619	78.643.256
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		1.936.950.702	269.466.894
Zakat		(48.423.768)	(6.736.672)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.888.526.935	262.730.221
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	16b	(742.824.060)	(290.049.340)
Pajak tangguhan	16c	138.096.022	80.645.967
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.283.798.897	53.326.848
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	777.775.221	229.971.038
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	16c	(171.110.549)	(50.593.628)
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		606.664.672	179.377.410
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Diukur melalui nilai wajar OCI		(2.532.356.209)	2.381.193.632
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(1.925.691.537)	2.560.571.042
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(641.892.640)	2.613.897.890
LABA PER SAHAM - DASAR			
- Nominal Rp100 per saham	33	1,28	0,05

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645

24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$

df2=(n-k-1)

df1=(k-1)

	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44	199,50	215.70	224,58	230,16	233.98	236,76	238,88
8		0	7	3	2	6	8	3
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

PAREPARE

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2800/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUKARRAMA BURHANUDDIN
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 26 MARET 2001
NIM : 18.2900.032
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. PELITA UTARA LORONG, KELURAHAN LAKESSI,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT ASURANSI
JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

22 Juli 2022
Dekan,



Surat Izin Meneliti PTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 5948/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Perihal	: izin penelitian	
		di- Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2800/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUKARRAMA BURHANUDDIN**
 Nomor Pokok : 18.2900.032
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Juli s/d 28 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Surat Selesai Meneliti



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00578/BEI.PSR/08-2022
 Tanggal : 16 Agustus 2022

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mukarrama Burhanuddin
 NIM : 18.2900.032
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Mukarrama Burhanuddin Lahir di Kota Parepare pada tanggal 26 Maret 2001. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari Ayah Burhanuddin Rahim dan Ibu Hapsah Remmang. Kini penulis bertempat tinggal di jalan Muh. Arsyad no.13c, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku SD Negeri 14 Kota Parepare dan lulus pada tahun 2012. Tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Parepare dan lulus pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Parepare dan lulus pada tahun 2018. Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi islam yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Kota Parepare. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.